

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan obat herbal sebagai salah satu pilihan dalam pengobatan tradisional telah dipraktikan diseluruh Negara yang ada di dunia ini.¹ Obat tradisional merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah digunakan sejak lama dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan selain itu juga digunakan sebagai pencegahan dan pengobatan penyakit. Warisan budaya Indonesia yang sudah terbukti memberikan kontribusi dalam pemeliharaan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif adalah jamu sebagai obat tradisional asli Indonesia.²

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan keanekaragaman hayati sehingga banyak manfaat yang dihasilkan sebagai obat obatan dari keragaman hayati tersebut. Kebiasaan masyarakat Indonesia yang lebih memilih ke alam merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan, karena pengobatan secara tradisional secara umum lebih aman dibandingkan dengan pengobatan modern karena obat tradisional memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan dengan obat modern atau kimia. Penggunaan tanaman yang berkhasiat obat telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat dengan pengalaman dan keterampilan yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.⁴

Salah satu tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional yaitu tanaman kirinyuh (*Chromolaena odorata* L). Tanaman ini berasal dari Amerika, tetapi sekarang telah tumbuh menyebar ke Afrika, Asia dan Oseania.³ Kirinyuh merupakan tumbuhan perdu yang termasuk kedalam family *Asteraceae*.⁵ Selama ini kirinyuh sering dianggap sebagai gulma yang merugikan karena pertumbuhannya yang sangat cepat dan sulit dikendalikan sehingga dapat menimbulkan kerugian yaitu dapat menghambat pertumbuhan tanaman disekitarnya dan juga dapat menimbulkan keracunan bila dimakan oleh ternak.⁶ Tetapi bagian daun kirinyuh sejak lama telah dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan dalam pengobatan tradisional. Di aceh daun ini digunakan sebagai pengobatan untuk diabetes dan luka dikulit, di Negara tropis daun lainnya daun kirinyuh biasanya digunakan untuk mengobati gigitan lintah, luka bakar dan infeksi kulit.⁷ Selain itu berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan pada kirinyuh memiliki aktivitas sebagai antibakteri, antikolesterolemia, hemostasis dan antioksidan.³ Pemanfaatan kirinyuh dalam pengobatan didukung oleh kandungan senyawa metabolit sekunder antara lain flavonoid, alkaloid, fenol, saponin dan tanin, dimana senyawa tersebut merupakan suatu senyawa yang dapat dimanfaatkan dalam suatu pengobatan untuk menjaga kesehatan.⁸

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini yaitu untuk mengetahui dan mengkaji informasi ilmiah dari penelitian yang telah dilakukan mengenai aktivitas farmakologi dari

ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata* L). Serta diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai khasiat dari ekstrak daun kirinyuh sehingga dapat digunakan dalam pengobatan tradisional dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.3 Luaran Skripsi

Dipublikasikan pada Jurnal Sains dan Kesehatan terakreditasi SINTA 4 dengan status *submission* yang berjudul Review: Aktivitas Farmakologi Dari Ekstrak Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L)

